

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

1. Kondisi Geografi Muara Batang Gadis

Kecamatan Muara Batang Gadis adalah sebuah kecamatan yang ada di Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara, Indonesia. Kecamatan Muara Batang Gadis menempati area seluas 143.502,00 (Ha) yang terdiri dari 14 desa. Wilayah Kecamatan Muara Batang Gadis di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Selatan, di sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Natal, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Selatan dan Kecamatan Siabu, di sebelah barat berbatasan dengan Samudra Hindia. Dari 14 desa yang terdapat di Kecamatan Muara Batang Gadis, Desa yang memiliki luas adalah Desa Singkuang II dengan luas 23,229,62 (Ha) dan terkecil luas wilayah adalah Desa Pananggulan dengan luas 4,073,56 (Ha). Berikut ini gambar peta Kecamatan Muara Batang Gadis.

Kecamatan Muara Batang Gadis yang terdiri dari 14 desa diantaranya yaitu Desa Singkuang I, Singkuang II, Tabuyung, Sikapas, Batu Mundam, Rantau Panjang, Lubuk Kapundung, Lubuk Kapundung II, Huta Imbaru, Panunggulan, Tagilang Julu, Sale Baru, dan Suka Ramai. Secara geografis desa- desa di Kecamatan Muara Batang ini terbagi dari beberapa bentuk diantaranya daerah dataran, pantai, lereng atau penggung

bukit, dan lembah atau aliran sungai.

Gambar I. Peta Kecamatan Muara Batang Gadis



Sumber. BPS Mandailing Natal

a. Luas Wilayah

Berikut ini adalah data luas wilayah desa-desa yang ada di Kecamatan Muara Batang Gadis yang diperoleh dari data Badan Pusat Statistic (BPS) Mandailing Natal tahun 2019.

**Tabel I. Luas Wilayah dan Rasio Terhadap Luas Kecamatan
Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2019**

No.	Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (Ha)	Rasio Terhadap Luas Kecamatan (%)
1.	Rantau Panjang	21 158,32	14,01
2.	Manuncang	12 670,91	8,39
3.	Lubuk Kapundung	5 536,33	3,67
4.	Huta Imbaru	15 794,50	10,45
5.	Panunggulan	4 073,56	2,69
6.	Tabuyung	13 256,66	13,79
7.	Singkuang II	23 229,62	15,38
8.	Singkuang 1	11 754,51	7,78
9.	Sikapas	16 852,43	11,15
10.	Batu Mundam	12 468,58	8,25
11.	Tagilang Julu	6 706,58	4,44
12.	Sale Baru	-	-
13.	Suka Ramai	-	-
14.	Lubuk Kapundung II	-	-
	Kec. Muara Batang Gadis	143 502,00	100.00

Sumber. BPS Mandailing Natal

Pada data tabel menunjukkan luas wilayah di 14 desa Kecamatan Muara Batang Gadis. Terdapat desa yang terluas itu adalah Desa Singkuang II dengan

luas wilayah sebesar 23 229,62 (Ha) dan disusul oleh Desa Rantau Panjang dengan luas wilayah sebesar 21 158,32 (Ha) dan ketiga Desa Sikapas dengan luas wilayah sebesar 16 852,43 (Ha). Dalam hal ini tidak lupa juga saya menjelaskan bahwasannya ada tiga desa yang tidak dicantumkan dalam tabel 4.9 dengan luas wilayah dikarenakan data tiga desa tersebut masuk dalam data luas wilayah desa induk maka dari itu tidak dicantumkan jumlah luas wilayah ketiga desa itu pada tabel tersebut.

b. Tingkat Kependudukan

Berikut ini adalah data tingkat kependudukan desa-desa yang ada di Kecamatan Muara Batang Gadis di 14 desa tersebut. Data ini yang dirilis atau dipublikasi oleh Badan Pusat Statistic (BPS) Mandailing Natal pada laporan tahunan yang bertepatan pada tahun 2020 dengan data tahun 2019.

Tabel II. Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa

UNIVERSITAS NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

No.	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
1.	Rantau Panjang	1.500	7
2.	Manuncang	734	6
3.	Lubuk Kapundung	828	1
4.	Huta Imbaru	895	6

5.	Panunggulan	606	1
6.	Tabuyung	3.469	26
7.	Singkuang II	1.454	6
8.	Singkuang I	1.327	1
9.	Sikapas	1 107	6
10.	Batu Mundam	1.350	1
11.	Tagilang Julu	574	9
12.	Sale Baru	1.129	-
13.	Suka Ramai	509	-
14.	Lubuk Kapundung II	740	-
	Kec. Muara Batang Gadis	17.049	12

Sumber. BPS Mandailing Natal

Dalam hal ini data tingkat jumlah penduduk di 14 desa di Kecamatan Muara Batang Gadis dengan jumlah sebesar 17.049 orang, pada tahun 2019 menunjukkan Desa Tabuyung adalah desa yang memiliki jumlah penduduk tertinggi dengan jumlah sebesar 3.469 orang jika dibandingkan dengan desa-desa lain, diposisi selanjutnya terdapat Desa Rantau Panjang dengan jumlah tertinggi ke dua dengan sebesar 1.500 orang dan tiga besar tertinggi ada pada Desa Singkuang II dengan jumlah penduduk sebesar 1.454 orang. saya juga menjelaskan pada data ini dengan desa tingkat jumlah penduduk terendah adalah Desa Suka Ramai dengan jumlah penduduk sebesar 509 orang.

c. Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan di Kecamatan Muara Batang Gadis adalah hal yang paling fundamental yang harus dikaji secara teori maupun data fakta dimulai dari tingkat sumber daya manusia sebagai salah satu latar belakang yang mempengaruhi kebiasaan masyarakat yang ada di Kecamatan Muara Batang Gadis . Terdapat pada tabel di bawah ini adalah data jumlah tingkat pendidikan banyaknya sekolah seperti Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kujurusan (SMK) di Kecamatan Muara Batang Gadis di empat belas desa tersebut.

**Tabel III. Banyaknya Sekolah SD, SMP, SMA dan SMK
Menurut Desa/Kelurahan Tahun Ajaran 2019/2020**

No.	Desa/Kelurahan	SD Negeri/ Swasta		SMP Negeri/ Swasta		SMA Negeri/ Swasta		SMK Negeri/ Swasta	
		N	S	N	S	N	S	N	S
1.	Rantau Panjang	1	-	1	-	-	-	-	-
2.	Manuncang	1	-	1	-	-	-	-	-
3.	Lubuk Kapundung	1	-	-	-	1	-	-	-
4.	Huta Imbaru	1	-	-	-	-	-	-	-
5.	Panunggulan	1	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tabuyung	2	-	1	-	-	-	1	-
7.	Singkuang II	1	-	-	-	-	-	-	-

8.	Singkuang I	1	-	1	1	1	-	-	-
9.	Sikapas	1	-	-	-	-	-	-	-
10.	Batu Mundam	1	-	1	-	-	-	-	-
11.	Tagilang Julu	1	-	-	-	-	-	-	-
12.	Sale Baru	1	-	1	-	-	-	-	-
13.	Suka Ramai	1	-	-	-	-	-	-	-
14.	Lubuk Kapundung II	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kec. Muara Batang Gadis	15	0	6	1	2	0	1	0

Sumber. BPS Mandailing Natal

Berikut ini adalah jumlah banyaknya sekolah yang ada di Kecamatan Muara Btang Gadis terdapat di empat belas desa tersebut dengan total jumlah 25 sekolah mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kujurusan (SMK) baik itu dalam kategori sekolah negeri maupun swasta. Pada empat belas desa tersebut terdapat desa Singkuang I dan Tabuyung sebagai desa dengan jumlah banyaknya sekolah masing-masing 4 sekolah yang ada pada desa itu, disusul oleh Desa Rantau Panjang, Manuncang, Lubuk Kapundung, Batu Mundam dan Sale Baruh dengan jumlah 2 sekolah pada masing- masing desa.

d. Tingkat Perekonomian

Kemakmuran atau kesejahteraan suatu daerah tersebut dapat dilihat dari parameter perputaran perekonomian suatu daerah itu sendiri. Pada 14 desa

di Kecamatan Muara Batang Gadis ini berikut ini menunjukkan banyaknya unit usaha perdagangan berbagai jenis usaha yang ada didesa tersebut.

Tabel IV. Banyaknya Unit Usaha/Perusahaan Perdagangan Menurut Jenis Usaha Dan Desa/Kelurahan Tahun 2019

No.	Desa/Kelurahan	Toko	Salon	Makan	Kedai Kopi	Hotel/Penginapan
1.	Rantau Panjang	-	-	-	5	-
2.	Manuncang	-	-	-	6	-
3.	Lubuk Kapundung	-	-	-	5	-
4.	Huta Imbaru	-	-	-	7	-
5.	Panunggulan	-	-	-	7	-
6.	Tabuyung	8	3	8	1 5	-
7.	Singkuang II	-	-	1	7	-
8.	Singkuang I	-	-	4	5	1
9.	Sikapas	2	1	4	9	-
10.	Batu Mundam	-	-	1	6	-
11.	Tagilang Julu	-	-	-	5	-
12.	Sale Baru	-	-	1	4	-
13.	Suka Ramai	-	-	-	5	-
14.	Lubuk Kapundung II	-	-	1	4	-

	Kec. Muara Batang Gadis	10	4	20	93	1
--	--------------------------------	-----------	----------	-----------	-----------	----------

Sumber. BPS Mandailing Natal

Pada Tabel di atas menunjukkan berbagai macam jenis usaha perdagangan masyarakat desa di Kecamatan Muara Batang Gadis diantaranya toko, salon, makan, kedai kopi dan hotel atau penginapan dengan jumlah keseluruhan 128 usaha perdagangan yang ada di beberapa desa itu sendiri. Jenis usaha perdagangan yang ada di desa- desa tersebut terdapat Desa Tabuyung sebagai desa yang terbanyak dengan jumlah 34 usaha perdagangan dan diikuti oleh Desa Sikapas dengan jumlah 16 dan terakhir Desa Singkuang I dengan jumlah 10 usaha perdagangan.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Desa Tabuyung merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Muara Batang Gadis, kabupaten Mandailing Natal yang memiliki luas wilayah(Ha) 13,256,66 dan rasio terhadap luas kecamatan ialah 13,79%. Desa Tabuyung memiliki 3.469 penduduk pada data tahun 2019 dan merupakan desa dengan penduduk paling banyak di Kecamatan Muara Batang Gadis. Desa Tabuyung memiliki 2 sekolah dasar (SD), 2 sekolah menengah (SMP dan MTS), dan 1 sekolah menengah atas/kejuruan (SMK). Untuk bidang usaha, di Desa Tabuyung terdapat 8 toko, 3 salon, 8 rumah makan dan 15 kedai kopi. Dengan demikian Desa Tabuyung merupakan desa yang paling banyak memiliki tempat usaha (perdagangan) yang ada di Kecamatan Muara Batang Gadis dengan jumlah 34 usaha.

B. Adat Kebudayaan dan Tata Perilaku di Desa Tabuyung

Setiap daerah memiliki adat dan kebudayaan tersendiri. Di Desa Tabuyung adat istiadatnya masih terjaga dengan baik seperti merayakan hari-hari besar yang didahului dengan kegiatan musyawarah dan bergotong-royong. Misalnya memasak kue serabi dua bulan sebelum Ramadhan, marpanger (mebersihkan diri dengan tumbuhan dan bunga) sehari sebelum Ramadhan yang biasanya di lakukan dengan keluarga di pantai, sungai dan tempat wisata lainnya, ma arak limo (untuk yang bertunangan), arak-arak, dan lain-lain.

Salah satu adat di Desa Tabuyung yang masih di terapkan sampai saat ini adalah tentang pernikahan. Adat pernikahan di desa Tabuyung terbilang unik dengan rangkaian-rangkaian yang dilakukan sebelum dan sesudah pernikahan. Adapun rangkaian tersebut adalah sebagai berikut.

1. *Manende* (Menetapkan pembicaraan). Hal ini dilakukan oleh keluarga calon mempelai pria dengan mendatangi rumah calon mempelai wanita untuk menyampaikan maksud/niat melamar
2. *Manyuruh* (Melamar). Kegiatan *manyuruh* ini biasanya dilakukan oleh keluarga inti
3. *Ma anta tando* (mengantar tanda/hantaran) serta tunangan
4. *Bapaket* (musyawarah). Berkumpunya keluarga dengan pemuka adat dan orang-orang desa yang sudah di panggil sebelumnya

untuk bermusyawarah dalam menentukan hari untuk melaksanakan pernikahan. Saat *Bapaket* semua warga yang berkumpul biasanya memberikan uang atau beras kepada keluarga calon mempelai

5. *Bainai dan mangolok* (Keluarga perempuan mengantar inai ke rumah calon mempelai laki-laki)
6. *Arak-arak* (berjalan bersama/beriringan). Calon mempelai pria dan keluarga berjalan menuju rumah calon mempelai wanita dengan menggunakan baju adat serta di iringi dengan lagu-lagu adat di bantu dengan alat musik seperti gendang. *Arak-arak* dilakukan pada sore hari sebelum melakukan akad nikah pada malam harinya
7. Akad nikah. Akad nikah biasanya dilakukan di kediaman calon mempelai wanita
8. *Badandang jo basanding duo* (berdandang dan bersanding dua). *Badandang* biasanya dilakukan di rumah mempelai laki-laki terlebih dahulu kemudian di rumah mempelai wanita pada malam selanjutnya (setelah akad)
9. *Maken baradet* (Makan beradat). Merupakan kegiatan makan bersama dengan para pemuka adat dan keluarga besar seperti syukuran setelah akad nikah
10. *Arak-arak kaji* (berjalan bersama setelah mengaji). Kedua

mempelai berjalan bersama di sekitar kampung di iringi nyanyian adat dibantu alat musik gendang setelah menamatkan bacaan (Al-Qur'an)

11. Resepsi. Resepsi biasanya dilakukan di kediaman wanita

12. *Manjalang* (silaturahmi/meminta restu). Suami istri mengunjungi rumah pemerintahan desa, rumah pemuka adat dan rumah keluarga dengan menggunakan baju khas pengantin (seperti silaturahmi dan meminta restu)

Adat dan kebudayaan tersebut sudah ada sejak dahulu dan masih tetap terjaga meskipun sudah mulai tersentuh dengan hal yang modern tetapi penduduk yang ada di Desa Tabuyung tetap tidak meninggalkan rangkaian kegiatan yang sudah menjadi adat dan kebiasaan turun temurun tersebut.

Selain itu, ada beberapa hal yang menjadi kebiasaan atau perilaku kebanyakan masyarakat yang ada di Desa Tabuyung yaitu banyaknya anak muda yang pakaiannya mengikuti cara berpakaian orang luar terutama perempuan misalnya memakai celana berbahan jeans dan memakai hijab/kerudung yang diikatkan ke leher atau tidak menutupi dada. Hal lainnya ialah menghadiri acara dengan yang bukan mahram seperti menghadiri resepsi pernikahan dengan pacar atau tunangannya. Selain itu dalam acara pernikahan hampir selalu dibuat acara hiburan (keyboard) dimana acaranya sampai tengah malam yang penontonnya adalah muda-mudi Desa Tabuyung.